BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV mengenai perencanaan karir pada mahasiswi menikah, didapatkan kesimpulan bahwa tidak semua subjek telah berada pada tahap perencanaan karir yang sama. Dan semua subjek memiliki faktor berbeda yang mempengaruhi mereka dalam menentukan tujuan karirnya.

1. Perencanaan Karir Pada Mahasiswi Menikah

   Subjek pertama dan subjek ketiga telah merencanakan karir mereka sesuai dengan seluruh tahapan perencanaan karir. Subjek pertama dan subjek ketiga merencakan tujuan karir yang ingin mereka capai ialah sebagai wiraswasta atau pebisnis dalam bidang yang mereka minati masing-masing beserta perencanaan untuk mencapai tujuan karir tersebut. Sedangkan subjek kedua merencanakan tujuan karir yang ingin dicapainya sebagai karyawan sebuah perusahaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ditempuhnya saat ini.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tujuan Karir Mahasiswi Menikah

   Setiap subjek memiliki faktor yang berbeda-beda. Penentuan tujuan karir subjek pertama dipengaruhi oleh minat subjek terhadap pekerjaan yuang dipilihnya, bukti-bukti tentang kemampuan subjek menyelesaikan jenis

pekerjaan yang disukainya, pengalaman kerja yang subjek miliki, dan nilai yang terkandung pada jenis pekerjaan yang dipilih subjek.

Subjek kedua dipengaruhi oleh nilai yang terkandung pada pekerjaan yang dipilihnya serta pertimbangan ekonomi yang diperlukan subjek.

Dan tujuan karir subjek ketiga dipengaruhi oleh minat subjek terhadap jenis pekerjaan yang dipilihnya, nilai yang terkandung pada pekerjaan yang dipilih subjek serta pertimbangan ekonomi yang subjek perlukan.

B. Rekomendasi

Berikut ini adalah hal yang perlu direkomendasikan bagi pihak-pihak tertentu berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap tiga orang mahasiswi menikah.

1. Bagi mahasiswi menikah lainnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa dengan menikah pada masa kuliah tidak menjadi halangan bagi pelaku mahasiswi menikah tersebut untuk tetap mengejar karir atau cita-cita yang diinginkannya dengan membuat perencanaan karir sesuai dengan langkah-langkah yang seharusnya. Sehingga pelaku mahasiswi menikah dapat menyesuaikan pembagian waktu dan tanggung jawab sebagai seorang istri dan ibu dengan langkah-langkah yang dia susun untuk mencapai karirnya tersebut.
2. Bagi suami pelaku mahasisiwi menikah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap istri serta membantu memberikan pandangan untuk mahasiswi menikah tersebut menentukan tujuan karirnya. Dengan

membantu mempertimbangkan segala sesuatunya dengan kewajiban dan tanggung jawab istri.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai perencanaan karir pada mahasiswi menikah. Sehingga akan memperoleh gambaran yang lebih luas lagi dan lebih kaya mengenai perencanaan karir pada mahasiswi menikah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN